

**PAKELIRAN PADAT  
LAKON PANDAWA BOYONG**

**SKRIPSI KARYA SENI**



oleh

**Canggih Tri Atmojo Krisno**

NIM 18123117

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2022**

## ABSTRACT

*The research of artwork titled Pandhawa Boyong's is a work that is based on the idea of the bad impact of conflict. The enmity between two parties with different goals is in fact more likely to be loss at all. The story of Pandhawa Boyong tells the incident after Baratayudha, where the victory achieved by Pandhawa was not worth it with the loss they felt. Aswatama and Gendhari's revenge proves the potential for a new conflict after the previous conflict. The process of presenting this work goes through the preparation stage which contains orientation and observation, and the cultivation stage which contains exploration, improvisation, and evaluation.*

*The results of these processes is the story of Pandhawa Boyong which was packaged in a 'pakeliran padat'. However, the main highlight in the story is not just the handover of the Hastinapura, but the phenomena after the Baratayudha war from various sides.*

**Keywords:** *Pandhawa Boyong, Impact of Conflict, Regret, Revenge*

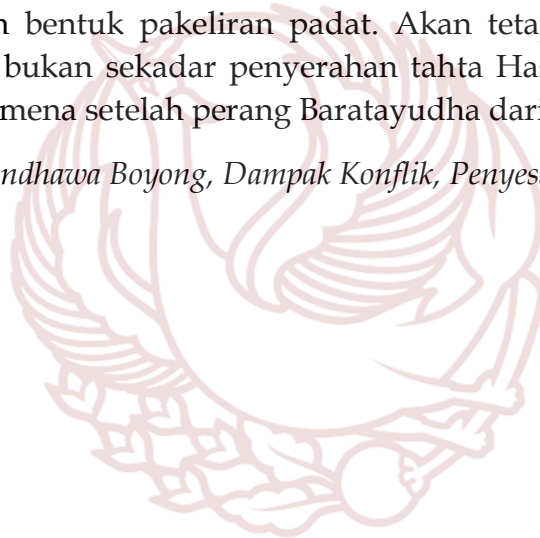


## ABSTRAK

Skripsi karya seni *Pandhawa Boyong* merupakan karya yang berpijak pada gagasan mengenai dampak buruk dari konflik. perseteruan antara dua pihak yang berbeda tujuan pada kenyataanya lebih cenderung merugikan. Lakon *Pandhawa Boyong* mengisahkan kejadian persis setelah Baratayudha dimana kemenangan yang diraih oleh Pandhawa tidak terlalu sepadan dengan kehilangan yang mereka rasakan. Pembalasan dendam Aswatama dan Gendhari membuktikan adanya potensi konflik baru setelah konflik sebelumnya baru saja selesai. Proses penyajian karya ini melalui tahap persiapan yang berisikan orientasi dan observasi, serta tahap penggarapan yang berisikan eksplorasi, improvisasi, dan evaluasi.

Hasil dari proses-proses melahirkan lakon *Pandhawa Boyong* yang dikemas dalam bentuk pakeliran padat. Akan tetapi penekanan dalam cerita tersebut bukan sekadar penyerahan tahta Hastinapura, melainkan fenomena-fenomena setelah perang Baratayudha dari berbagai sisi.

**Kata Kunci:** *Pandhawa Boyong, Dampak Konflik, Penyesalan, Dendam*



## DAFTAR ISI

ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
Bab I    PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan Pokok	3
C. Tujuan & Manfaat	4
D. Tinjauan Sumber	4
E. Landasan Konseptual	12
F. Metode Kekarya	12
1. Rancangan Karya	12
2. Jenis Data	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisis Data	14
G. Sistematika Penulisan	15
Bab II    PROSES PENYAJIAN KARYA SENI	17
A. Tahap Persiapan	17
1. Orientasi	17
2. Observasi	17
B. Tahap Penggarapan	18
1. Eksplorasi	18
2. Improvisasi	24
3. Evaluasi	25

Bab III	Deskripsi Sajian	26
Bab IV	Refleksi Kekaryaan	48
	1. Tinjauan Kritis Kekaryaan	58
	2. Hambatan	58
	3. Penanggulangan	59
Bab V	Penutup	61
	1. Kesimpulan	61
	2. Saran	62
	Kepustakaan	64
	Daftar Narasumber	65
	Webtografi	66
	Glosarium	67
	Lampiran 1	69
	Lampiran 2	76
	Lampiran 3	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Aswatama
Gambar 2.	Kartamarma
Gambar 3.	Danurwenda
Gambar 4.	Sasikirana
Gambar 5.	Gada Rujakpolo



## KEPUSTAKAAN

- Abdul Ghofar. 2014. "Antisipasi Potensi Konflik Sosial Antar Pelajar," Al-Misbah, Vol. 02 No. 02 (Juli 2014): 136-137.
- Padmosoekotjo, S. 1984. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita*. Surabaya : Cv. Cintra Jaya.
- Radyamardowo, R.L., Soeparman, dan Soetomo. 1958. *Serat Baratayuda*. Yogyakarta : Kedaulatan Rakyat.
- Rajagopalachari, C. 2008. *Mahabharata*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Organization behavior : concepts, controversies, application*, ed. Triyana Iskandarsyah, alih bahasa Hadyana Pujaatmaka. Jakarta : Prenhallindo.
- Subramaniam, Kamala. 2004. *Mahabharata*. Surabaya : Paramita.
- Sudarko. 2003. *Pakeliran Padat : Pembentukan Dan Penyebaran*. Surakarta : Citra Etnika.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Darsomartono, S. 2021. *Sulukan Wayang Purwa Cengkok Mangkunegaran, Notasi dan Cakupan*. Surakarta : Garudhawaca.